

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum PAC IPNU-IPPNU Karanganyar

1. Profil PAC IPNU-IPPNU Karanganyar

Pimpinan Anak Cabang (PAC) IPNU-IPPNU Karanganyar merupakan salah satu dari 14 Kecamatan yang ada di kabupaten Demak yang sudah berdiri Pimpinan Anak Cabang (PAC) IPNU-IPPNU Karanganyar dan telah berhasil membentuk Pimpinan Ranting di kecamatan Karanganyar Desa yang telah terbentuk ranting di PAC IPNU-IPPNU Karanganyar antara lain: Desa Cangkring B, Desa Cangkring Rembang, Desa Karanganyar, Desa Kedungwaru Kidul, Desa Kotakan, Desa Ngemplik Wetan, Desa Tugu Lor, Desa Tuwang, Desa Undaan Kidul, Desa Wonoketingal, Desa Kalitekuk, Desa Nglampok, Desa Wonorejo, Dukuh Gandek. Desa yang belum terbentuk ranting IPNU-IPPNU yaitu: Desa Bandung Rejo, Desa Ketanjung, Desa Nglengkur Dan Undaan Lor. Jumlah anggota dari masing-masing ranting yang sudah terbentuk sekitar 20 hingga 30 orang dari jumlah ranting PAC IPNU-IPPNU Karanganyar yang aktif kurang lebih sekitar 14 ranting.¹

2. Letak geografis PAC IPNU-IPPNU Karanganyar

PAC IPNU-IPPNU Karanganyar terletak di sekretariat jalan Navigasi No. 17 Kec. Karanganyar, Kab. Demak Secara geografis dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Sebelah timur berbatasan dengan MTs-MA Nu Mazro'atul Huda Karanganyar.
- b. Sebelah utara berbatasan dengan masjid An-Nabawi Karanganyar.
- c. Sebelah barat berbatasan dengan rumah penduduk warga karanganyar.

¹ Hasil observasi di PAC IPNU-IPPNU Karanganyar, 18 Mei 2019

- d. Sebelah selatan berbatasan dengan pabrik Cv Setia plastik.²

3. Sejarah Singkat PAC IPNU-IPPNU Karanganyar

Secara singkat PAC IPNU-IPPNU Karanganyar mulai terbentuk pada tahun 1992 Hal ini berdasarkan pada hasil wawancara dengan bapak musyafak yang mengatakan:

“pada awal berdirinya PAC IPNU-IPPNU Karanganyar itu yang terpilih ketua IPNU bapak Nasrullah (kedungwaru kidul), dengan sekertarisnya bapak muta’alim (tugu lor) dan ketua IPPNU Ibu Mazidatul khoir (kalitekuk), dengan sekertarisnya Ibu nadhiroh (cangkring) melalui pemilihan secara aklamasi (penunjukkan secara langsung) yang pada priode awalnya sudah terbentuk 7 ranting diantaranya: ranting undaan kidul, ranting kedungwaru kidul, ranting kedung banteng, ranting cangkring B, ranting cangkring pos, ranting ngemplik wetan dan ranting kalitekuk. pada priode selanjutnya diadakan konferencab I pada tahun 1994 dengan ketua terpilih IPNU bapak musyafak (karanganyar) dengan sekertarisnya bapak karis (karanganyar) dan ketua terpilih IPPNU ibu maslikhah (karanganyar) dengan sekertarisnya ibu siti asminah (karanganyar), yang mempunyai program kerja yaitu pembentukan ranting dan sudah berhasil mendirikan sekitar 20 ranting diantaranya: ranting undaan kidul, ranting tuwang, ranting undaan lor 1, ranting undaan lor 2, ranting wonorenggo, ranting wonoketingal, ranting cangkring rembang, ranting ngaluran, ranting kedungwaru lor, ranting kedungwaru kidul,

² Hasil observasi di PAC IPNU-IPPNU Karanganyar, 22 Mei 2019

ranting tugu lor, ranting kotakan, ranting ketanjung, ranting karanganyar, ranting cangkring B, ranting cangkring pos, ranting kalitekuk, ranting ngemplik wetan, ranting kedung banteng, ranting wonorejo. Serta memiliki program porseni (pekan olahraga dan seni) dan pelatihan-pelatihan seperti pelatihan komputer, pelatihan retorika (pelatihan pidato) dan pelatihan kewirausahaan. pada priode berikutnya vakum beberapa tahun kemudian dirintis kembali sekitar tahun 2003 pada konferencab II dengan ketua terpilih IPNU bapak Haris (karanganyar) dengan sekertarisnya bapak sugiono (wonorejo) dan ketua terpilih IPPNU ibu Endang (kedungwaru kidul) (dengan sekertarisnya ibu nur annisa (karanganyar). untuk priode selanjutnya diadakan konferencab III pada tahun 2005 dengan ketua terpilih IPNU bapak Taha (Cangkring) dengan sekertarisnya bapak Ryan (wonorejo) dan ketua terpilih IPPNU ibu dewi (karanganyar) dengan sekertarisnya ibu khamdanah (wonoketingal), kemudian pada konferencab IV pada tahun 2007 dengan ketua terpilih IPNU bapak Ulil (Cangkring) dengan sekertarisnya bapak Hadi (Cangkring) dan ketua IPPNU ibu Ambar (Undaan Kidul) dengan sekertarisnya ibu sri wahyu ningsih (karanganyar), kemudian pada konferencab V pada tahun 2009 dengan ketua IPNU terpilih bapak Ulin (undaan kidul) dengan sekertarisnya bapak subakir (kalitekuk) dan ketua IPPNU ibu Nur saadah (kedungwaru kidul) dengan sekertarisnya ibu sinta (undaan kidul), kemudian pada konferencab VI pada tahun 2011 dengan ketua IPNU terpilih mas Qomar (cangkring) dengan sekertarisnya mas sholeh (tanjung kali) dan ketua IPPNU ibu magfirotun (undaan kidul) dengan

sekertarisnya ibu siti muawanah (karanganyar), kemudian pada konferencab VII pada tahun 2013 dengan ketua IPNU terpilih mas Abdullah (ngampel) dengan sekertarisnya mas muklis (undaan kidul) dan ketua IPPNU mbk Izza aliyatul muna (undaan kidul) dengan sekertarisnya mbk layyina (wonorejo), kemudian pada konferencab VIII pada tahun 2015 dengan ketua IPNU terpilih mas Nor khamid (tanjung kali) dengan sekertarisnya mas amiq (karanganyar) dan ketua IPPNU mbk Ana hati ningsih (wonorejo) dengan sekertarisnya mbk arinal muna (cangkring) kemudian pada konferencab IX pada tahun 2017 dengan ketua IPNU terpilih mas Ahmad zaki (wonorejo) dengan sekertarisnya mas Adi Wicaksana (kedung banteng) dan ketua IPPNU mbk Anifatur Rasyidah (cangkring) dengan sekertaris mbk Maysaroh (tuwang).³

Pada tahun 1992-2017 PAC IPNU-IPPNU Karanganyar telah berhasil membuat program kerja dan beberapa agenda kegiatan diantaranya: pertama, pembentukan ranting dan sudah berhasil mendirikan sekitar 20 ranting diantaranya: ranting undaan kidul, ranting tuwang, ranting undaan lor 1, ranting undaan lor 2, ranting wonorenggo, ranting wonoketingal, ranting cangkring rembang, ranting ngaluran, ranting kedungwaru lor, ranting kedungwaru kidul, ranting tugu lor, ranting kotakan, ranting ketanjung, ranting karanganyar, ranting cangkring B, ranting cangkring pos, ranting kalitekuk, ranting ngemplik wetan, ranting kedung banteng, ranting wonorejo. Serta kegiatan porseni (pekan olahraga dan seni) seperti pelatihan komputer, pelatihan retorika (pelatihan pidato) dan pelatihan kewirausahaan. selapanan, turba

³ Musyafak, Wawancara Penulis, 24 Mei 2019, Wawancara 11, Transkrip.

(turun bawah) ke pimpinan ranting, peringatan PHBI seperti Maulid Nabi, *Isro' Mi'roj* dan lain sebagainya. Tujuannya yaitu untuk mempererat tali silaturahmi antar ranting dan tetap menjaga amalan *Ahlussunnah Waljama'ah*⁴.

4. Visi dan Misi IPNU-IPPNU

Visi dan misi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU-IPPNU) yaitu:

1. Visi

terbentuknya pelajar bangsa yang bertakwa kepada Allah SWT, berilmu, berakhlak mulia dan berwawasan kebangsaan serta bertanggung jawab atas terlaksananya syari'at Islam menurut faham *Ahlussunnah Wal Jama'ah* yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang dasar 1945.

2. Misi

- a. Menghimpun dan membina pelajar Nahdlatul Ulama dalam satu wadah organisasi.
- b. Mempersiapkan kader-kader intelektual sebagai penerus perjuangan bangsa.
- c. Mengusahakan tercapainya tujuan organisasi dengan menyusun landasan program perjuangan sesuai dengan perkembangan masyarakat (*masalah al-ammah*), guna terwujudnya *khaira ummah*.
- d. Mengusahakan jalinan komunikasi dan kerjasama program dengan pihak lain selama tidak merugikan organisasi.⁵

⁴ Musyafak, Wawancara Penulis, 24 Mei 2019, Wawancara 11, Transkrip.

⁵ Hasil dokumentasi di PAC IPNU-IPPNU Karanganyar, 20 Mei 2019

5. Struktur Organisasi PAC IPNU-IPPNU Karanganyar

a. Susunan PAC IPNU Kecamatan Karanganyar masa khidmat 2017-2019 adalah sebagai berikut :

Pelindung : MWC NU Kecamatan Karanganyar.

1. KH. Anshori, S.Ag., MH

Penasehat : 1. KH. Mohammad Machun.

2. KH. Mudatsir, S.Pd.I

3. KH. Ahmad Rodli, S.Pd.I

Pembina : 1. Moh. Mukromin, S.S

2. Rohmad Soleh, S.Pd.I

3. Agus Febriyanto, S.Pd.I

4. M. Muklis

5. M. Abdullah

6. M. Lutfi Hakim

7. Noor Hamid

Ketua Umum : Ahmad Zaki

Ketua 1 : Isyfa Fakal Amali

Ketua 2 : Moh. Adib Zaki Iqbal

Ketua 3 : Moh. Fauzan

Ketua 4 : Syahril Sa'roni

Sekretaris : Adi Wicaksono Nugroho

Sekretaris 1 : Wahid Anwar

Sekertaris 2 : Huda Murtadlo

Bendahara : Moh Saroni

Bendahara 1 : Miftakhul Fuad

Bendahara 2 : Adam Malik

1. Departemen Pengembangan Organisasi:

a. Haidar Lubis

b. Angga Wahyu Santoso

c. Moh. Agus Rizal Syaputra

d. Miftakhur Riza

e. Latif jazuli

2. Departemen Pengkaderan:

a. Muhammad Al-Arif

b. Moh. Khoiru Zaki

c. Ahmad Ahsan Alwi

d. Anas Fatchun Najib

e. Muhammad Khoiril Syafii

3. Departemen Minat dan Bakat:
 - a. Hardiyansyah
 - b. Aditya Wahyu Nugroho
 - c. Budi Sampurna
 - d. Khoiruzad Khilmi
 - e. Rahmad Widodo
4. Departemen Pengembangan Kewirausahaan:
 - a. Ahmad Khumaidi
 - b. Devani Nur.A
 - c. Luqman Abdurrahman
 - d. Misbahul Fuad
 - e. Johan Aditama danhil Prajati
5. Lembaga Pers. dan Jurnalistik:
 - a. Rifqi Faisal Niam
 - b. Moh Ferly
 - c. Yuzad Faidlul Hanan
 - d. Fiza Maulana Akbar
 - e. Chikam Malik
6. Lembaga Cord Brige Pembangunan:
 - a. Bayu Awalul Budiana
 - b. Adji Prayogo
 - c. Ulil Azwafa
 - d. M.Riko Rizkiyanto
 - e. Muhammad Nur Taufik
- b. Susunan PAC IPPNU Kecamatan Karanganyar masa khidmat 2017-2019 adalah sebagai berikut :
 Pelindung : MWC NU Kecamatan Karanganyar.
 1. KH. Anshori,S.Ag.,MH
 Penasehat : Ancab Muslimat NU Kecamatan Karanganyar.
 1. Hj. Nur Tamah, S.Pd.I
 Pembina :
 1. Asmanah, S.Pd
 2. Mazida, S.Pd
 3. Mukhlisoh, AMK. Kep
 4. Maghfirotn, S.Kom.I
 5. Izza Aliyatul Muna, S.Pd
 6. Ana Hatiningsih
 7. Arinal Muna
 Ketua Umum : Anifatur Rosyidah
 Ketua 1 : Melinda

- Ketua 2 : Nasikhatul Khoiriyah
- Ketua 3 : Novita Zakiyaturrahmah
- Ketua 4 : Ida Nor Fitriyah
- Sekretaris : Mey Syaroh
- Sekretaris 1 : Illa Adlhiya
- Sekretaris 2 : Citra Riski Martita
- Bendahara : Diah Ayu Ningtiyas
- Bendahara 1 : Evi Melia Sofa
- Bendahara 2 : Lia Maghfiroh

1. Departemen Pengembangan Organisasi:

- a. Khilmatullailin Nisfah
- b. Putri Anjarsari
- c. Tyas Semisari
- d. Izzatun Nisa
- e. Ani Zulika
- f. Shofia Nita

2. Departemen Pengkaderan:

- a. Nur Sinta Darmayanti
- b. NehaIsnafia
- c. Alfiyatun Nikmah
- d. Manunal Ahna
- e. Siti Setianingsih
- f. Nanda Ajeng Minasti

3. Departemen Minat dan Bakat:

- a. Ulfa Liani
- b. Tri Murti Handayaningsih
- c. Intan Nurviana
- d. Riska Muyasaroh
- e. Intan Dwi Septyana Putri
- f. Nibrisatul Hana

4. Departemen Pengembangan Kewirausahaan:

- a. Putri Rafiyanti
- b. Laily Maghfiroh
- c. Meylisa Firdaus
- d. YunitaWidya Rahmawati
- e. Rina Puji Astuti

5. Departemen Pers. dan Jurnalistik:

- a. Dini Fahriyati
- b. Linda Putri Utami
- c. SintaNurAini

- d. Fia Nasihah
- e. Winda Amelia
- 6. Lembaga Korps Pelajar Putri:
 - a. Ira Monita Sari
 - b. Lisa Dwi Cornelia
 - c. Istianatul
 - d. Elisa Wita Sari
 - e. Diah
 - f. Dewi Putri Sundane.⁶

6. Program Kerja PAC IPNU-IPPNU Karanganyar

Terdapat beberapa Program kerja PAC IPNU-IPPNU Karanganyar dalam kegiatan secara umum, yaitu dikelompokkan menjadi beberapa program kerja Diantaranya:⁷

a. Pengurus Harian

NO	PROGRAM KERJA	KOORDINATOR	WAKTU
1	Rapat Bulanan	Pengurus	1 bulan sekali
2	Turba (Turun Bawah)	Pengurus	Kondisional
3	Orientasi dan Rapat kerja		
4	Pelantikan Pengurus		
5	Pengadaan Sumber Dana		
6	APB Oganisasi		
7	Kas Bulanan		Rapat Bulanan

b. Pengembangan Organisasi

NO	PROGRAM KERJA	KOORDINATOR	WAKTU
1	Menghidupkan Ranting	Khimatus Laili Nisya	
2	FORKAPIK	Latif Jazuli	1 bulan sekali
3	Halal Bihalal	Putri Anjarsari	1 tahun
4	Maulid Nabi	Haidar Lubis	1 tahun
5	Harlah IPNU IPPNU	Miftachur Riza	Kondisional
6	Gelar Ramadhan	Angga Wahyu Santoso	Bulan Ramadhan
7	Diklat Administrasi	Latif Jazuli	2 tahun sekali

⁶ Hasil Dokumentasi di PAC IPNU-IPPNU Karanganyar, 21 Mei 2019.

⁷ Hasil Dokumentasi di PAC IPNU-IPPNU Karanganyar, 21 Mei 2019.

	Bedah PPOA,POPA		
8	Isra' Mi'raj	Ani Zulika	Bulan Rajab
9	Selapanan Ranting		Perbulan

c. Departemen Pengkaderan

NO	PROGRAM KERJA	KOORDINATOR	WAKTU
1	MAKESTA Unggulan + Follow up	M. Al Arif	Bulan Desember
2	LAKMUD Raya + Follow up	Adib Zaki Iqbal + Alwi	Juni 2019
3	Pendampingan MOPDIK	Nanda	Tahun ajaran baru (komisariat)

d. Departemen Kewirausahaan

NO	PROGRAM KERJA	KOORDINATOR	WAKTU
1	Pramusaji PAC	Putri Rafianti	Kondisional
2	Jual Pulsa	Layli Maghfiroh	Kondisional
3	Pembuatan Kalender	Yunita	Maks Februari
4	Pemesanan pin, stiker, plakat, seragam batik IPPNU-IPPNU, jas PAC, dll.	Rina	Kondisional
5	Makanan Ringan	All Member	Setiap saat

e. Departemen Minat dan Bakat

NO	PROGRAM KERJA	KOORDINATOR	WAKTU
1	Paduan Suara	Dwi Intan	1 Bulan sekali
2	Pelatihan Keagamaan	Hana, Intan Nur	1 Bulan 2X
3	Seni Bela Diri	Khoiruzzad, Lia	2 minggu 1X
4	Sanggar Seni	Widodo	Sabtu-Ahad

f. Departemen Pers dan Jurnalistik

NO	PROGRAM KERJA	KOORDINATOR	WAKTU
1	Mading	ALL Member	Kondisional
2	Buletin	Sinta, Chikam Malik	3 Bulan sekali
3	Aktifkan sosmed	Via, Rifqi	Secepatnya
4	Pelatihan kader jurnalistik dari ranting/Komisariat	Linda	Akhir Periode

5	Pembuatan Film Dokumenter	Dini	Secepatnya
6	Pembukuan Sejarah Alumni PAC	ALL member	Secepatnya

g. Departemen Lembaga CBP dan KPP

NO	PROGRAM KERJA	KOORDINATOR	WAKTU
1	Pengukuhan		
2	Sosialisasi	Dewi Putri S.	Kondisional
3	Diklatama & Follow up	Bayu	7-8 Juli 2018
4	Bukber	Adji Prayoga	10 Juni 2018

7. Sarana dan Prasarana PAC IPNU-IPPNU Karanganyar

Suatu lembaga organisasi di PAC IPNU-IPPNU tidak dapat berlangsung dengan efektif dan efisien, apabila sarana prasarana yang tersedia kurang atau tidak memadai. Yang dimaksud disini adalah sarana dan prasarana yang meliputi: *sound system*/ pengeras suara, mading, meja, tiker, sapu dan lain sebagainya.⁸

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Data tentang pelaksanaan kegiatan PAC IPNU dan IPPNU Karanganyar dalam meneguhkan semangat dakwah sosial di masyarakat

a) Pelatihan Kegiatan Makesta dan Lakmud melalui Materi Ke-Aswajaan

Materi aswaja adalah salah satu usaha PAC IPNU-IPPNU Karanganyar dalam meneguhkan semangat dakwah sosial di masyarakat. Kegiatan ini adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh PAC IPNU-IPPNU Karanganyar di dalam melaksanakan dakwah sosialnya berupa sebuah materi-materi tentang Aswaja (*Ahlussunnah Waljama'ah*) yang bertujuan untuk memberikan tambahan ilmu pengetahuan tentang NU (Nahdlatul Ulama), ASWAJA (*Ahlussunnah*

⁸ Hasil observasi di PAC IPNU-IPPNU Karanganyar, 25 Mei 2019

Waljama'ah) dan Ikatan pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan pelajar putri Nahdlatul Ulama (IPNU-IPPNU). Hal ini berdasarkan pada hasil wawancara dengan rekanita Anifatur Rasyidah yang mengatakan:

“caranya kita menerapkan dakwah sosial dengan melakukan sosialisasi tentang IPNU-IPPNU ke Pimpinan Ranting dengan memberikan materi tentang IPNU-IPPNU, Aswaja, pada pelaksanaan tahap pengkaderan seperti makesta dan lakmud”.⁹

Maka dengan melalui tahap pengkaderan seperti: Makesta (masa kesetiaan anggota), lakmud (latihan kader muda). Agar bisa lebih memahami tentang materi Aswaja (*Ahlussunnah Waljama'ah*). Kegiatan ini bertujuan untuk mengajak para generasi muda khususnya pengurus dan anggota PAC IPNU-IPPNU Karanganyar untuk melakukan dakwah sosial. Hal ini berdasarkan pada hasil wawancara dengan rekanita Anifatur Rasyidah yang mengatakan:

“Ya, upaya yang dilakukan dengan melakukan pendekatan ke ranting-ranting dengan membentuk kordinator disetiap ranting untuk menghubungkan PAC IPNU-IPPNU Karanganyar dalam memberikan informasi di setiap kegiatan-kegiatan dakwah sosial.”¹⁰

Tahap selanjutnya di dalam melaksanakan dakwah sosial PAC IPNU-IPPNU Karanganyar membuat program kerja melakukan sosialisasi ke

⁹ Anifatur Rasyidah, Wawancara Penulis, 14 Mei 2019, Wawancara 2, Transkip.

¹⁰ Anifatur Rasyidah, Wawancara Penulis, 14 Mei 2019, Wawancara 2, Transkip.

ranting-ranting untuk melaksanakan kegiatan pengkaderan seperti Makesta (masa kesetiaan Anggota) dan lakmud (latihan kader muda). Hal ini berdasarkan pada hasil wawancara dengan rekanita Anifatur Rasyidah yang mengatakan:

“iya termasuk, dengan melakukan sosialisasi ke pimpinan ranting dan melaksanakan kegiatan Masa Kesetiaan Anggota (Makesta) dan Latihan Kader Muda (lakmud). Serta memberikan materi tentang ke-IPNU-IPPNU-an, ke-Nu-an, ke-Aswajaan untuk membentuk kader-kader yang berkualitas.”¹¹

Dalam kegiatan ini bertujuan mengajak para pelajar yang baru ikut di organisasi IPNU-IPPNU itu supaya bisa bersungguh-sungguh di dalam ikut di organisasi. Agar bisa membentuk kader-kader yang berkualitas yang mempunyai akhlakul karimah yang baik serta mempunyai jiwa yang loyalitas di dalam organisasi IPNU-IPPNU.

b) Turba (turun bawah) ke Pimpinan Ranting

Turba (turun bawah) adalah salah satu kegiatan yang di lakasanakan oleh PAC IPNU-IPPNU Karanganyar di dalam melaksanakan dakwah sosialnya dengan melakukan sosialisasi ke ranting-ranting tentang IPNU-IPPNU. Kegiatan ini bertujuan untuk mengajak generasi muda khususnya para remaja dan pelajar untuk bisa ikut bergabung didalam organisasi IPNU-IPPNU yang berusia antara 13 tahun sampai 27 tahun agar bisa ikut bergabung didalam organisasi IPNU-IPPNU. Hal ini berdasarkan pada hasil wawancara dengan rekanita Nasikhatul Khoiriyah yang mengatakan:

¹¹ Anifatur Rasyidah, Wawancara Penulis, 14 Mei 2019, Wawancara 2, Transkrip.

“caranya kita dakwah sosial dengan melakukan selapanan ke ranting-ranting, turba (turun bawah) yaitu PAC IPNU-IPPNU melakukan sosialisasi ke pimpinan ranting atau desa yang belum ada organisasi IPNU-IPPNU serta mengajak para pelajar yang berusia antara 13 tahun sampai 27 tahun untuk bisa ikut di IPNU-IPPNU dengan tujuan untuk memperkenalkan IPNU-IPPNU ke masyarakat.”¹²

Dalam hal ini PAC IPNU-IPPNU Karanganyar di dalam melaksanakan turba (turun bawah) itu juga mendengarkan keluh kesah yang mereka rasakan di pimpinan ranting dan memberi target kepada ranting atau desa tersebut untuk bisa mendirikan organisasi IPNU-IPPNU di desanya sendiri agar supaya organisasi IPNU-IPPNU bisa berkembang dan semakin maju terutama di kecamatan Karanganyar.

c) Selapanan

Selapanan adalah salah satu usaha kegiatan yang di laksanakan oleh PAC IPNU-IPPNU Karanganyar di dalam melaksanakan dakwah sosialnya kegiatan tersebut berupa pembacaan asma’ul husna, tahlilan, yasinan agar supaya para pengurus dan anggota bisa ikut melestarikan budaya dari para ulama NU yaitu KH. Hasyim Asy’ari yang di laksanakan setiap tanggal 15 satu bulan sekali dengan semua pengurus dan anggota PAC IPNU-IPPNU Karanganyar yang berlokasi di kantor MWC NU Karanganyar. Hal ini berdasarkan pada hasil wawancara dengan rekannya Linda Putri Utami yang mengatakan:

“ya caranya kita dakwah sosial dengan melakukan selapanan ke ranting-ranting

¹² Nasikhatul khoiriyah, Wawancara Penulis, 15 Mei 2019, Wawancara 8, Transkip.

seperti pembacaan asma'ul khusna, tahlilan, yasinan dll, turba (turun bawah) dengan melakukan sosialisasi ke pimpinan ranting dengan tujuan untuk memperkenalkan IPNU-IPPNU ke masyarakat.¹³

Kegiatan selapanan yang di laksanakan oleh PAC IPNU-IPNU Karanganyar bertujuan untuk menjalin tali silaturrahi yang baik antar sesama pengurus dan anggota. dan juga diadakan rapat untuk membahas agenda atau kegiatan untuk bulan berikutnya. Hal ini agar PAC IPNU-IPPNU Karanganyar untuk bisa menjalin komunikasi yang baik antar sesama pengurus dan anggota.¹⁴

d) One Day One Juz

One day one juz merupakan salah satu usaha yang dilaksanakan oleh PAC IPNU-IPPNU Karanganyar dalam setiap kegiatan selama bulan Ramadhan saya mengamati dari kegiatan tersebut itu dilaksanakan setelah ashar dan selesai pukul 17.00 yang berlokasi di MWC NU Karanganyar yang mengikuti dengan jumlah sekitar 2-3 orang dalam satu hari satu juz di dalam kegiatan ini akan ditutup dengan kegiatan buka bersama dan bagi-bagi takjil dengan pengendara sepeda motor maupun pengemudi truk di depan pasar Karanganyar dengan semua pengurus dan anggota baik dari PAC IPNU-IPPNU Karanganyar dan perwakilan ranting se-Kecamatan Karanganyar. Serta dari keamanan DKAC CBP dan KPP Kecamatan Karanganyar. Hal ini bertujuan untuk melatih para generasi muda di kalangan remaja dan pelajar khususnya

¹³ Linda Putri Utami, Wawancara Penulis, 16 Mei 2019, Wawancara 3, Transkrip.

¹⁴ Linda Putri Utami, Wawancara Penulis, 16 Mei 2019, Wawancara 3, Transkrip.

para pengurus dan anggota PAC IPNU-IPPNU Karanganyar untuk bisa melakukan hal-hal yang positif selama bulan ramadhan seperti tadarusan, bagi-bagi takjil dan tarling (tarwih keliling).¹⁵

e) Tarling (tarwih keliling)

Tarling (tarwih keliling) merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh PAC IPNU-IPPNU Karanganyar di dalam kegiatan dakwah sosial berupa tarling (tarwih keliling) yang dilaksanakan selama bulan ramadhan mulai tanggal 15-25 ramadhan di masjid atau musholla. Desa yang telah dikunjungi tarling (tarwih keliling) dari PAC IPNU-IPPNU Karanganyar diantaranya: Desa Karanganyar, Desa Kedungwaru Kidul, Desa Wonorejo, Desa Ngemplik Wetan dan Desa Cangkring B. Hal ini berdasarkan pada hasil wawancara dengan rekan Isyfa Fakal Amali yang mengatakan:

“ya itu rekan, kita sebagai generasi muda itu harus belajar tentang dakwah sosial di masyarakat seperti melakukan kegiatan tadarusan, tarling (tarwih keliling) selama bulan ramadhan di masjid maupun musholla mulai tanggal 15-25. Kegiatan ini dilaksanakan di beberapa desa diantaranya: Desa Karanganyar, Desa Kedungwaru Kidul, Desa Wonorejo, Desa Ngemplik Wetan dan Desa Cangkring B. kegiatan ini untuk menjalin silaturahmi yang baik dengan pengurus dan anggota di PAC IPNU-IPPNU Karanganyar dan juga masyarakat.”¹⁶

Kegiatan tarling (tarwih keliling) ini dilaksanakan setelah selesai sholat terawih

¹⁵ Hasil observasi di PAC IPNU-IPPNU Karanganyar, 27 Mei 2019

¹⁶ Isyfa Fakal Amali, Wawancara Penulis, 14 Mei 2019, Wawancara 1, Transkrip.

kemudian diisi dengan mauidhoh khasanah oleh Bapak Kyai Mudtasir selaku Syuriah MWC NU Karanganyar. Hal ini bertujuan untuk mengajak para generasi muda dan pelajar untuk bisa berperan aktif di dalam kegiatan tarling (tarwih keliling) selama bulan ramadhan agar supaya bisa lebih mengembangkan desa tersebut dengan kegiatan dakwah sosial agar bisa lebih berkembang dan lebih maju.¹⁷

f) Kegiatan Sosial PAC IPNU-IPPNU Karanganyar

1. Bakti sosial

Kegiatan bakti sosial yang dilakukan oleh PAC IPNU-IPPNU Karanganyar melalui CBP (Corps Brigade Pembangunan) dan KPP (Korps Pelajar Putri) dengan memberikan bantuan pada korban bencana alam seperti banjir, gempa bumi, tanah longsor dan tsunami mereka meginstruksikan kepada ranting-ranting IPNU-IPPNU Se Kecamatan Karanganyar untuk memberikan bantuan kepada para korban bencana alam seperti pakaian, makanan, minuman dan lain sebagainya. Kemudian barang-barang tersebut di kumpulkan di PAC IPNU-IPPNU Karanganyar untuk selanjutnya di salurkan kepada para korban bencana alam yang ada di daerah tersebut.

2. Tanam pohon

Kegiatan tanam pohon merupakan salah satu kegiatan sosial yang ada di masyarakat yang dilaksanakan oleh PAC IPNU-IPPNU Karanganyar melalui DKAC CBP-KPP Karanganyar yang bertempat di PR IPNU-IPPNU Dukuh Gandek dengan menanam bibit pohon nangka di sepanjang jalan yang ada di Dukuh Gandek, itu merupakan salah satu program kerja PR IPNU-IPPNU Dukuh

¹⁷ Isyfa Fakal Amali, Wawancara Penulis, 14 Mei 2019, Wawancara 1, Transkrip.

Gandek yang berkerja sama dengan PAC IPNU-IPPNU Karanganyar dengan anggota lebih dari 20 anggota dari DKAC CBP-KPP Karanganyar dari pengurus PR IPNU-IPPNU dukuh Gandek sekitar 25 orang serta dari perangkat desa dan masyarakat juga ikut membantu dalam proses penanaman pohon nangka tersebut. tujuan dari kegiatan tersebut yaitu untuk melakukan penghijauan di wilayah dukuh Gandek dan juga mengajak masyarakat untuk ikut peduli akan lingkungan sekitar.

3. Bagi-bagi takjil di bulan Ramadhan

Kegiatan bagi-bagi takjil merupakan suatu kegiatan sosial yang dilaksanakan oleh PAC IPNU-IPPNU Karanganyar bersama dengan DKAC CBP-KPP Karanganyar dan juga anggota IPNU-IPPNU se Kecamatan Karanganyar yang dilaksanakan sekitar jam 17.00 yang berlokasi di dekat pasar Karanganyar di pinggir jalan dengan memberikan makanan dan minuman gratis kepada para pengendara motor, pengemudi mobil dan pengemudi truk. Maka dengan kegiatan tersebut diharapkan para remaja dan pelajar IPNU-IPPNU Se-Kecamatan Karanganyar itu bisa mengamalkan di dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat.¹⁸

¹⁸ Hasil observasi di PAC IPNU-IPPNU Karanganyar, 12 Juni 2019

2. Data tentang faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan kegiatan PAC IPNU IPPNU Karanganyar dalam meneguhkan semangat dakwah sosial di masyarakat

a) Faktor Penghambat

1) Komunikasi yang Kurang Baik Antar Pengurus dan Anggota PAC IPNU-IPPNU Karanganyar

Komunikasi merupakan sebuah hubungan interaksi dengan saling menukar pesan dan informasi yang dilakukan oleh antar individu dengan kelompok di lingkungan masyarakat. Dalam hal ini usaha yang dilakukan oleh PAC IPNU-IPPNU Karanganyar didalam melaksanakan dakwah sosial berupa memberikan informasi setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh PAC IPNU-IPPNU Karanganyar kepada setiap kordinator ranting agar supaya bisa menjalin komunikasi yang baik dengan sesama pengurus dan anggota agar tidak terjadi miskomunikasi. Hal ini berdasarkan pada hasil wawancara dengan rekan Ahmad zaki yang mengatakan:

“kalo menurut saya kurangnya komunikasi yang baik antar pengurus dan anggota sehingga terjadi miskomunikasi. Maka dari PAC IPNU-IPPNU Karanganyar perlu memberikan informasi setiap kegiatan yang dilakukan oleh PAC IPNU-IPPNU Karanganyar dan juga menginstruksikan kepada pengurus maupun anggotanya untuk bisa ikut terjun ke ranting-ranting maupun komisariat dalam melakukan kegiatan dakwah sosial.”¹⁹

¹⁹ Ahmad zaki, Wawancara Penulis, 22 Mei 2019, Wawancara 10, Transkrip.

Dalam kegiatan yang dilakukan oleh PAC IPNU-IPPNU Karanganyar didalam membangun komunikasi yang kurang baik antar pengurus dan anggotanya dengan cara menginstruksikan kepada pengurus maupun anggota PAC IPNU-IPPNU Karanganyar untuk bisa ikut terjun ke ranting-ranting maupun komisariat untuk melakukan kegiatan dakwah sosial. Hal ini bertujuan untuk membangun komunikasi serta menjalin tali silaturahmi yang baik antar pengurus dan anggota.²⁰

2) Kedisiplinan Pengurus dan Anggota PAC IPNU-IPPNU Karanganyar

Dalam usaha yang dilakukan oleh PAC IPNU-IPPNU Karanganyar didalam melaksanakan dakwah sosial berupa membangun kedisiplinan dari para pengurus dan anggota PAC IPNU-IPPNU Karanganyar baik dari segi waktu, tugas dan tanggung jawabnya. Maka perlu adanya kesadaran baik dari pengurus maupun anggota didalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Hal ini berdasarkan pada hasil wawancara dengan rekan Adib Zaki Iqbal yang mengatakan:

“ya faktor penghambatnya yaitu kedisiplinan dari pengurus sendiri untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di dalam setiap kegiatan dakwah sosial yang dilakukan, maka perlu adanya kesadaran dari para pengurus dan anggota didalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.”²¹

²⁰ Ahmad zaki, Wawancara Penulis, 22 Mei 2019, Wawancara 10, Transkip.

²¹ Adib Zaki Iqbal, Wawancara Penulis, 20 Mei 2019, Wawancara 4, Transkip.

Dalam mengatasi faktor penghambat didalam melaksanakan dakwah sosial yaitu perlu adanya kesadaran dari para pengurus dan anggota untuk membangun kedisiplinan didalam dirinya agar bisa melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik agar bisa membentuk kader-kader yang mempunyai jiwa disiplin yang tinggi di dalam setiap kegiatan dakwah sosial yang dilakukan oleh PAC IPNU-IPPNU Karanganyar.²²

3) Anggaran Dana

Dalam melaksanakan sebuah kegiatan dakwah sosial di dalam sebuah organisasi itu ada kendala atau faktor penghambat salah satunya anggaran dana. dalam hal ini usaha yang dilakukan oleh PAC IPNU-IPPNU Karanganyar di dalam melaksanakan kegiatan dakwah sosial berupa diwajibkan para pengurus dan anggota setiap satu bulan membayar uang kas, membentuk grup pramusaji dan membentuk grup rebana yang tujuannya untuk menambah uang kas, serta membuat proposal estimasi dana. Hal ini berdasarkan pada hasil wawancara dengan rekan Al Arif yang mengatakan:

“tentu, faktor penghambatnya banyak sekali diantaranya dari segi pendanaan untuk membuat kegiatan yang besar seperti perayaan PHBI, pelatihan diklatama CBP-KPP, pelatihan jurnalistik dan kegiatan pengkaderan makesta (masa kesetiaan anggota), lakmud (latihan kader muda), maka para pengurus dan anggota setiap satu bulan sekali diwajibkan membayar uang kas, membuat grup pramusaji dan grup rebana yang tujuannya untuk

²² Adib Zaki Iqbal, Wawancara Penulis, 20 Mei 2019, Wawancara 4, Transkrip.

menambah uang kas. serta membuat proposal estimasi dana untuk setiap kegiatan.”²³

Dalam hal ini usaha yang di lakukan oleh PAC IPNU-IPPNU Karanganyar di dalam mengatasi permasalahan tersebut itu setiap satu bulan sekali para pengurus dan anggota diwajibkan untuk bayar uang kas dan membuat grup Pramusaji untuk acara pernikahan, grup rebana yang anggotanya dari PAC IPNU-IPPNU Karanganyar, tujuannya untuk menambah uang kas dari PAC IPNU-IPPNU Karanganyar. Hal ini dilakukan demi untuk kelancaran dan kesuksesan kegiatan tersebut didalam membuat agenda atau kegiatan yang besar seperti perayaan PHBI, pelatihan diklatama CBP-KPP, pelatihan jurnalistik dan kegiatan pengkaderan makesta (masa kesetiaan anggota), lakmud (latihan kader muda). Selain itu juga membuat proposal estimasi dana yang dibutuhkan di dalam kegiatan tersebut yang ditunjukkan kepada para alumni, pembina serta masyarakat yang dirasa mampu untuk memberikan bantuan dana.²⁴

4) Keluarga

Pada setiap kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh PAC IPNU-IPPNU Karanganyar didalam melaksanakan dakwah sosial tentu ada kendala dan faktor penghambat salah satunya berupa keluarga karena hal ini sangat penting pada aktivitas kegiatan dakwah sosial di dalam organisasi IPNU-IPPNU. karena yang memberikan izin

²³ Al Arif, Wawancara Penulis, 18 Mei 2019, Wawancara 5, Transkrip.

²⁴ Al Arif, Wawancara Penulis, 18 Mei 2019, Wawancara 5, Transkrip.

atau tidaknya untuk mengikuti organisasi IPNU-IPPNU dan ikut dalam kegiatan dakwah sosial. Hal ini berdasarkan pada hasil wawancara dengan rekan Isyfa Fakal Amali yang mengatakan:

“ya banyak sekali rekan, salah satunya keluarga yang mengizinkan atau tidaknya ikut didalam organisasi IPNU-IPPNU. Dalam hal ini kegiatan-kegiatan dakwah sosial yang dilakukan oleh PAC IPNU-IPPNU Karanganyar, kedua bekerja, jadi dari sebagian pengurus ada yang sudah bekerja itu sulit untuk di ajak ikut kegiatan dakwah sosial. Itu yang menyebabkan sulit untuk membentuk kader-kader yang militan dan berjiwa sosial yang tinggi.”²⁵

Dalam hal ini faktor penghambat kegiatan dakwah sosial yang dilakukan PAC IPNU-IPPNU Karanganyar salah satunya keluarga didalam pengasuhan anak karena Orang tua merupakan cerminan anak-anaknya di dalam keluarga. Karena keluarga merupakan faktor utama yang memberikan izin atau tidaknya mengikuti organisasi IPNU-IPPNU. Karena orang tua biasanya tidak mengizinkan untuk ikut organisasi itu memiliki alasannya yaitu di setiap kegiatan itu pulangnyanya biasanya sampai larut malam bahkan menginap. Hal ini yang menjadi kekhawatiran orang tua ketika ikut di dalam setiap kegiatan yang di lakukan oleh PAC IPNU-IPPNU Karanganyar.²⁶

²⁵ Isyfa Fakal Amali, Wawancara Penulis, 14 Mei 2019, Wawancara 1, Transkrip.

²⁶ Isyfa Fakal Amali, Wawancara Penulis, 14 Mei 2019, Wawancara 1, Transkrip.

b) Faktor Pendukung

- 1) Dorongan dari Alumni, Pembina, Ketua NU, Muslimat NU, GP Anshor dan Fatayat.

Dalam setiap usaha kegiatan yang dilakukan oleh PAC IPNU-IPPNU Karanganyar didalam melaksanakan kegiatan itu tidak terlepas dari faktor pendukung untuk mensukseskan jalannya kegiatan tersebut berupa adanya dorongan dari para alumni, pembina, ketua NU, Muslimat NU, GP Anshor dan Fatayat baik dari segi finansial maupun non finansial. Hal ini berdasarkan pada hasil wawancara dengan rekannya Anifatur Rasyidah yang mengatakan:

“kalau menurut saya faktor pendukungnya dari masyarakat ranting tersebut, ketua NU, Muslimat NU, GP Anshor dan fatayat yang dapat memberikan bantuan baik dari segi finansial maupun non finansial yaitu mengajukan proposal permohonan bantuan dana untuk kegiatan-kegiatan dakwah social, serta meminta para almuni dan pembina untuk bisa ikut mengisi materi atau narasumber didalam kegiatan tersebut. Supaya dapat berjalan dengan lancar dan diterima dengan baik oleh masyarakat.”²⁷

Dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh PAC IPNU-IPPNU Karanganyar itu ada faktor pendukung didalam melaksanakan dakwah sosial salah satunya berupa dorongan dari para alumni dan pembina, serta masyarakat seperti: ketua NU, Muslimat NU, GP Anshor dan Fatayat. Dorongan tersebut

²⁷ Anifatur Rasyidah, Wawancara Penulis, 14 Mei 2019, Wawancara 2, Transkrip.

berupa bantuan dari segi finansial berupa mengajukan proposal permohonan bantuan dana kepada para alumni, pembina dan masyarakat untuk kegiatan dakwah sosial tersebut. Serta dari segi non finansial berupa mendatangi para almuni dan pembina untuk meminta bantuan mengisi materi atau narasumber didalam kegiatan tersebut.

Hal ini bertujuan untuk melatih para pengurus dan anggota untuk belajar dan bertanggung jawab untuk berani di dalam mendatangi untuk mengajukan proposal permohonan dana kepada para alumni dan pembina serta tokoh-tokoh masyarakat seperti ketua NU, Muslimat NU, GP Anshor dan Fatayat. Serta demi untuk kelancaran dan kesuksesan kegiatan dakwah sosial yang kita lakukan.²⁸

2) Keloyalitasan dari Para Pengurus dan Anggota PAC IPNU-IPPNU Karanganyar

Dalam usaha yang dilaksanakan oleh PAC IPNU-IPPNU Karanganyar di dalam melaksanakan dakwah sosial itu pasti didukung oleh dua faktor internal dan eksternal, salah satunya dari segi internal berupa keloyalitasan dari para pengurus dan anggota PAC IPNU-IPPNU Karanganyar dalam sebuah kegiatan di organisasi IPNU-IPPNU. Maka dari segi eksternal yaitu memberikan sumbangsuhnya baik dari segi materi (finansial) dan tenaga, pikiran (non finansial). Hal ini berdasarkan pada hasil wawancara dengan rekanita Linda Putri Utami yang mengatakan:

“ya faktor pendukungnya ada dua, faktor internal yaitu dari keloyalitasan dari para pengurus PAC IPNU-IPPNU

²⁸ Anifatur Rasyidah, Wawancara Penulis, 14 Mei 2019, Wawancara 2, Transkrip.

Karanganyar di setiap kegiatan dakwah sosial dan faktor eksternal yaitu berupa respon anggota dan masyarakat untuk memberi bantuan dari segi pendanaan, tenaga dan pikiran untuk kegiatan tersebut.”²⁹

Maka dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh PAC IPNU-IPPNU Karanganyar didalam melaksanakan dakwah sosial itu ada beberapa faktor pendukung salah satunya yaitu berupa kelayaitasan dari para pengurus dan anggota PAC IPNU-IPPNU Karanganyar. Jadi didalam sebuah organisasi itu mempunyai jiwa yang loyal sangatlah penting karena di dalam organisasi IPNU-IPPNU itu membutuhkan kader-kader yang loyalitas dan bersungguh-sungguh didalam ikut di organisasi IPNU-IPPNU. Serta mempunyai jiwa yang loyal didalam kegiatan seperti memberikan sumbangsinya baik berupa bantuan dana, tenaga dan pikiran untuk kelancaran dan kesuksesan di setiap kegiatan yang di lakukan oleh PAC IPNU-IPPNU Karanganyar.

Kegiatan ini bertujuan untuk melatih para pengurus dan anggota untuk memiliki jiwa loyalitas yang tinggi dan bersungguh-sungguh di dalam ikut di organisasi IPNU-IPPNU karena di dalam organisasi IPNU-IPPNU itu tidak hanya sekedar ikut-ikutan dan tidak memiliki tujuan. Serta menjadikan ikut di dalam organisasi hanya untuk ajang untuk mencari pacar dan lain sebagainya.³⁰

²⁹ Linda Putri Utami, Wawancara Penulis, 16 Mei 2019, Wawancara 3, Transkip.

³⁰ Linda Putri Utami, Wawancara Penulis, 16 Mei 2019, Wawancara 3, Transkip.

3) Dukungan dari Masyarakat

Sebuah kegiatan yang dilaksanakan oleh PAC IPNU-IPPNU Karanganyar didalam melaksanakan dakwah sosial itu perlu faktor pendukung di dalam setiap melaksanakan setiap kegiatan berupa dukungan yang penuh dari masyarakat untuk keberhasilan dan kesuksesan kegiatan tersebut. Dukungan tersebut berupa material maupun non material. Hal ini berdasarkan pada hasil wawancara dengan rekan Adib Zaki Iqbal yang mengatakan:

“ya faktor pendukungnya yaitu dari masyarakat yang memberikan dukungan penuh baik dari segi material maupun non material seperti memberikan bantuan berupa dana, makanan, minuman tenaga, pikiran, menyediakan tempat dan lain sebagainya. Agar generasi muda atau pelajar bisa belajar untuk mengamalkan ajaran *Ahlussunnah Waljama'ah*.”³¹

Dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh PAC IPNU-IPPNU Karanganyar didalam kegiatan dakwah sosial itu tidak terlepas dari faktor dukungan dari masyarakat salah satunya yaitu berupa bantuan material seperti: bantuan pendanaan, makanan, minuman dan non material seperti: bantuan tenaga, pikiran, menyediakan tempat dan lain sebagainya. Hal tersebut bertujuan untuk melatih para generasi muda khususnya para remaja dan pelajar untuk bisa berperan aktif di dalam setiap kegiatan dakwah sosial yang ada di masyarakat. Karena masyarakat yang menilai baik dan buruknya kegiatan

³¹ Adib Zaki Iqbal, Wawancara Penulis, 20 Mei 2019, Wawancara 4, Transkrip.

yang kita lakukan, maka kita harus bisa membangun kepercayaan masyarakat dengan membuat kegiatan yang positif seperti selapanan, tahlilan, yasinan dan lain sebagainya.³²

C. Analisa Hasil Penelitian

1. Analisis tentang pelaksanaan kegiatan PAC IPNU dan IPPNU Karanganyar dalam meneguhkan semangat dakwah sosial di masyarakat

a) Pelatihan Kegiatan Makesta dan Lakmud melalui Materi Ke-Aswajaan

Data penelitian materi aswaja adalah kegiatan yang dilakukan oleh PAC IPNU-IPPNU Karanganyar di dalam melaksanakan dakwah sosialnya yaitu memberikan sebuah materi-materi tentang Aswaja (*Ahlussunnah Waljama'ah*) yang bertujuan untuk memberikan tambahan ilmu pengetahuan tentang NU (Nahdlatul Ulama), Aswaja (*Ahlussunnah Waljama'ah*) dan Ikatan pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan pelajar putri Nahdlatul Ulama (IPNU-IPPNU) dengan melalui tahap pengkaderan seperti: Makesta (masa kesetiaan anggota), lakmud (latihan kader muda) dan lain sebagainya.³³ Kegiatan materi aswaja bertujuan untuk mengajak para generasi muda khususnya para remaja dan pelajar untuk bisa mengikuti tahap pengkaderan seperti Makesta (masa kesetiaan anggota) yaitu para pelajar yang baru ikut di organisasi IPNU-IPPNU itu diwajibkan mengikuti tahap pengkaderan tersebut supaya bisa menjadi anggota yang setia di dalam organisasi IPNU-IPPNU. Serta mengikuti Lakmud (latihan kader muda) yaitu para pelajar

³² Adib Zaki Iqbal, Wawancara Penulis, 20 Mei 2019, Wawancara 4, Transkip.

³³ Anifatur Rasyidah, Wawancara Penulis, 14 Mei 2019, Wawancara 2, Transkip.

yang sudah mengikuti makesta (masa kesetiaan anggota) itu bisa mengikuti tahap pengkaderan yang selanjutnya di Lakmud tujuannya untuk membentuk para kader-kader yang berkualitas dan mempunyai akhlakul karimah yang baik serta mempunyai jiwa yang loyalitas di dalam organisasi IPNU-IPPNU.

Analisa penulis mengenai materi Aswaja Dengan penerapan ini artinya PAC IPNU-IPPNU membina kader IPNU-IPPNU agar memiliki pemikiran yang sama, yaitu sesuai dengan nilai-nilai *Ahlussunnah Waljama'ah*. Selain itu juga harus sesuai dengan aturan dalam agama maupun perundang-undangan negara. Analisa penulis mengenai hal ini didasarkan pada teori M. Nasor dalam jurnal al-adyan yang mengatakan bahwa nilai *Ahlussunnah Waljama'ah* yang diimbangi dengan aturan agama maupun perundang-undangan negara akan berdampak positif dengan syarat tidak memaksa, tidak menjadikan kebenaran yang tunggal dalam nilai-nilai organisasi yang dijunjung, dan tidak ada satupun yang bisa meniadakan aliran lain.³⁴

b) Turba (turun bawah) ke Pimpinan Ranting

Data penelitian penulis mendapatkan pengertian tentang turba dan tujuannya. Turba (turun bawah) adalah salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh PAC IPNU-IPPNU Karanganyar didalam melaksanakan dakwah sosialnya dengan melakukan sosialisasi tentang IPNU-IPPNU desa atau pimpinan ranting yang belum ada IPNU-IPPNUnya untuk bisa mendirikan IPNU-IPPNU di desa tersebut dan juga mendengarkan keluh kesah yang dirasakan oleh Pimpinan ranting tentang permasalahan di ranting tersebut. Kegiatan turba sendiri itu bertujuan untuk mengajak generasi muda

³⁴ M.Nasor, *Implementasi Nilai-Nilai Dakwah Dalam Membina Masyarakat Pluralitas*, 2017, Vol XII, No 2, 33

khususnya para remaja dan pelajar untuk bisa ikut bergabung di organisasi IPNU-IPPNU yang berusia antara 13 tahun sampai 27 tahun dan PAC IPNU-IPPNU Karanganyar itu memberi target untuk ranting atau desa tersebut untuk bisa mendirikan IPNU-IPPNU di desa sendiri agar supaya IPNU-IPPNU bisa berkembang dan semakin maju terutama di kecamatan karanganyar.³⁵

Analisa penulis mengenai pelaksanaan turba kegiatan ini untuk mempererat tali silaturahmi antar sesama anggota di pimpinan ranting. selain itu tujuan dari ukhwah islamiyah yaitu untuk mempererat hubungan persahabatan dan tukar menukar informasi untuk kemajuan masyarakat agar tumbuh rasa peduli kepada sesama dan lainnya. Hal ini berdasarkan pada teori M. Nador dalam jurnal al-adyan yang mengatakan bahwa ukhwah islamiyah ditandai dengan adanya silaturahmi, kenal mengenal, tolong menolong dan memberi bantuan secara tulus dan ikhlas.³⁶ Selanjutnya adapun manfaat dalam penerapan turba (turun bawah) di IPNU-IPPNU adalah untuk mengajak para remaja dan pelajar untuk bisa ikut bergabung di dalam organisasi IPNU-IPPNU. Kegiatan yang dilakukan oleh IPNU-IPPNU termasuk mengajak para generasi muda untuk berbuat kebaikan di jalan Allah SWT dengan ikut di organisasi IPNU-IPPNU. Hal ini berdasarkan pada teorinya Amrullah Ahmad, bahwa kegiatan yang dilaksanakan jamaah muslim (lembaga-lembaga dakwah) untuk mengajak umat manusia masuk kejalan Allah (sistem Islam) dalam semua segi kehidupan sehingga Islam terwujud dalam kehidupan

³⁵ Nasikhatul khoiriyah, Wawancara Penulis, 15 Mei 2019, Wawancara 8, Transkip.

³⁶ M.Nador, *Implementasi Nilai-Nilai Dakwah Dalam Membina Masyarakat Pluralitas*, 2017, Vol XII, No 2, 45-46

fardiyah, usrah, jama'ah, dan ummah sampai terwujudnya khairu ummah.³⁷

c) Selapanan

Data penelitian penulis mendapatkan pengertian tentang Selapanan dan tujuannya. Selapanan adalah salah satu kegiatan yang di laksanakan oleh PAC IPNU-IPPNU Karanganyar didalam melaksanakan dakwah sosial kegiatan tersebut di laksanakan satu bulan sekali setiap tanggal 15 dengan semua pengurus PAC IPNU-IPPNU Karanganyar maupun anggota. Kegiatan selapanan bertujuan untuk menjalin komunikasi dan tali silaturahmi yang baik dengan sesama pengurus dan anggota. Serta menjadikan benteng bagi para pelajar dari berbagai kemungkinan perilaku negatif seperti kenakalan remaja, tawuran, pergaulan bebas dan lain sebagainya. Dalam acara selapanan tersebut juga di adakan pembacaan asma'ul husna, tahlilan dan yasinan. Serta mengadakan rapat bulanan untuk membahas agenda-agenda kegiatan untuk bulan berikutnya.³⁸

Analisa penulis mengenai pelaksaan kegiatan Selapanan ini bertujuan untuk menjalin komunikasi yang baik antar sesama pengurus dan anggota. Selain itu tujuan dari berkomunikasi yaitu untuk memperoleh kebutuhan informasi baik informasi luar maupun dalam sama halnya didalam organisasi sangat diperlukan komunikasi yang baik untuk menjalankan roda organisasi agar dapat mencapai tujuan organisasi. Dalam hal ini berkomunikasi di dalam kehidupan masyarakat juga sangat penting dan tidak dapat dipisahkan di dalam kehidupan manusia. Hal ini berdasarkan pada teori Mochamad Azam,

³⁷ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013, 45

³⁸ Linda Putri Utami, Wawancara Penulis, 16 Mei 2019, Wawancara 3, Transkrip.

Sudono Syueb dalam jurnal komunikasi profesional yang mengatakan bahwa mengkaji komunikasi organisasi sangat penting sebagai landasan yang kuat bagi pengembangan sumber daya manusia melalui pengkaderan didalam organisasi agar bisa menjalankan dengan baik roda organisasi tersebut.³⁹

d) One Day One Juz

Data penelitian penulis mendapatkan pengertian tentang One Day One Juz dan tujuannya. One day one juz merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh PAC IPNU-IPPNU Karanganyar setiap bulan Ramadhan dimulai sejak tanggal 2 sampai tanggal 25 ramadhan. Kegiatan itu dilaksanakan setelah sholat ashar sampai selesai. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih para generasi muda di kalangan remaja dan pelajar khususnya para pengurus dan anggota PAC IPNU-IPPNU Karanganyar untuk bisa belajar melakukan kegiatan yang positif di bulan ramadhan seperti tadarusan, bagi-bagi takjil, tarling (tarwih keliling) dan lain sebagainya.⁴⁰

Analisa penulis mengenai pelaksanaan kegiatan one day one juz untuk melatih para generasi muda di kalangan remaja dan pelajar untuk belajar melakukan kegiatan yang positif di dalam bulan ramadhan seperti membaca al-qur'an atau tadarusan. Hal ini untuk mengajak umat Islam untuk bisa memperbanyak membaca al-qur'an dibulan ramadhan, maka allah SWT akan melipat gandakan pahala bagi orang-orang yang mau membaca al-qur'an. Hal ini berdasarkan pada hadist riwayat At-Tirmidzi dari

³⁹ Muchamad Azam, Sudono Syueb, *Pola Komunikasi Dalam IPNU Kota Surabaya 2014-2016 Dalam Membangun Jaringan*, 2017, Vol 1, No 2, 123

⁴⁰ Hasil observasi di PAC IPNU-IPPNU Karanganyar, 27 Mei 2019

Ibnu Mas'ud Rad, ia berkata Rasulullah SAW bersabda:

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا
لَا أَقُولُ أُمَّ حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَا مٌ حَرْفٌ وَمِمْ حَرْفٌ

Artinya : “Barang siapa yang membaca satu huruf dari al-qur’an maka untuknya satu kebaikan, dan satu kebaikan dilipat gandakan dengan sepuluh kali lipat. Saya tidak mengatakan ‘*alif laam miim*’ satu huruf, akan tetapi *alif* adalah satu huruf, *laam* satu huruf dan *miim* satu huruf.”
HR. At-Tirmidzi.

Dari hadits diatas Al-Gozali berpendapat bahwa keutamaan membaca al-qur’an yang perlu diingat bahwa pahala dari membaca Al-Qur’an dapat diperoleh oleh siapapun yang ingin membacanya, walau tidak memahami makna dan tafsirnya. Sebagian ulama menyebutkan beberapa hikmah keistimewaan membaca Al-Qur’an yang pahalanya bisa diperoleh meskipun tidak memahaminya, di antaranya:

1. Sebagai faktor penting untuk menjaga keutuhan dan keaslian al-Qur`an dari perubahan dan campur tangan manusia, seperti yang menimpa kitab-kitab sebelumnya.
2. Membentuk persatuan kaum muslimin secara bahasa, memperkuat persatuan agama, dan memudahkan sarana komunikasi di antara mereka serta memperkokoh barisan mereka.
3. Sebagai langkah pertama bagi pembaca al-Qur`an untuk tadabbur, memahami dan mengamalkan al-Qur`an.⁴¹

⁴¹ Muhammad Iqbal A.Gazali, *Keutamaan Membaca dan Menghafal Al-Qur`an*, Indonesia: Islam House.Com, 2010-1431, 4

e) Tarling (tarwih keliling)

Data penelitian penulis mendapatkan pengertian tentang Tarling dan tujuannya. Tarling (tarwih keliling) merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh PAC IPNU-IPPNU Karanganyar di dalam dakwah sosial yang dilaksanakan selama bulan ramadhan mulai tanggal 15-25 ramadhan dan dilaksanakan di masjid atau musholla desa setempat yang dikunjungi. Desa yang telah dikunjungi tarling (tarwih keliling) dari PAC IPNU-IPPNU Karanganyar yaitu desa karanganyar, desa kedungwaru kidul, desa wonorejo, desa ngemplik wetan dan desa cangkring B. Acara tersebut dilaksanakan setelah selesai sholat terawih kemudian diisi dengan ceramah oleh bapak kyai Mudtasir atau anggota MWC NU Karanganyar. Kegiatan tarling (tarwih keliling) ini bertujuan untuk memperkokoh jalinan silaturahmi antara IPNU-IPPNU dengan masyarakat, dalam menambahkan syiar Islam, untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kita kepada Allah SWT. Dari data penelitian hasil wawancara Acara tarling yang dilakukan oleh PAC IPNU-IPPNU Karanganyar mendapatkan dukungan dari anggota PAC IPNU-IPPNU Karanganyar. Isyfa Fakal Amali dalam wawancara dengan peneliti mengatakan:

“Saya sangat setuju dengan adanya kegiatan-kegiatan kegamaan yang dilakukan oleh anak-anak muda. Dengan kegiatan seperti tarling ini berarti anak-anak muda jaman sekarang masih ada yang peduli dan mau menyiarkan agama Islam. Saya berharap IPNU-IPPNU mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat seperti ini sehingga mendapat dukungan dari anggota

dan masyarakat serta bisa menarik para remaja dan pelajar untuk mengikutinya.”⁴²

Analisa penulis mengenai pelaksanaan kegiatan Tarling (tarwih keliling) ini untuk mempererat jalinan silaturahmi antara IPNU-IPPNU dengan masyarakat, dalam mensyi’arkan agama Islam dikalangan remaja dan pelajar serta masyarakat umum. Hal ini semata-mata hanya untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kita kepada Allah SWT. Dengan kegiatan tarling diharapkan itu bisa bermanfaat baik bagi masyarakat maupun para remaja dan pelajar agar bisa untuk mengikutinya. Hal ini berdasarkan teorinya fazlurrahman di dalam bukunya wahidin saputra yang menjelaskan bahwa Islam adalah menyatukan konsep-konsep Islam, iman dan takwa dalam kepribadian seseorang dan masyarakat. Maksudnya adalah penyerahan diri kepada Allah SWT. Maka akan diperoleh kesejahteraan, keamanan, dan keselamatan. Sedangkan dengan bertakwa, maka akan terpelihara segala kegoncangan dan krisis kejiwaan. Maka keterpaduan ketiganya itu kenyataan hidup seseorang dan masyarakat itulah Islam.⁴³

- f) Kegiatan Sosial PAC IPNU-IPPNU Karanganyar
1. Bakti sosial

Data penelitian penulis mendapatkan pengertian tentang bakti sosial dan tujuannya. Kegiatan bakti sosial merupakan salah satu kegiatan yang di laksanakan oleh PAC IPNU-IPPNU Karanganyar melalui CBP (Corps Brigade Pembangunan) dan KPP (Korps Pelajar Putri) Karanganyar dengan

⁴² Isyfa Fakal Amali, Wawancara Penulis, 14 Mei 2019, Wawancara 1, Transkrip.

⁴³ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012, 88

memberikan bantuan pada korban bencana alam seperti banjir, gempa bumi, tanah longsor dan tsunami. Tujuannya agar para remaja dan pelajar bisa lebih peduli akan sesama saudara-saudara kita yang terkena musibah bencana alam.⁴⁴

Analisa penulis mengenai pelaksanaan kegiatan Bakti Sosial untuk melatih para generasi muda di kalangan remaja dan pelajar serta masyarakat untuk bisa lebih peduli kepada saudara-saudara kita yang sedang terkena musibah bencana alam. Hal ini sesuai perintah Allah SWT bahwa harta itu hanya titipan dari Allah SWT, maka sudah sepatutnya kamu menafkahkan atau menginfakkan sebagian hartamu kepada saudara-saudara kita yang sedang membutuhkan dan terkena musibah. Allah Ta'ala berfirman:

أَمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَأَنْفِقُوا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُسْتَحْلِفِينَ فِيهِ فَالَّذِينَ
أَمِنُوا مِنْكُمْ وَأَنْفَقُوا لَهُمْ أَجْرٌ كَبِيرٌ (7)

Artinya: *“berimanlah kamu kepada allah dan rasulnya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman diantara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar.” (QS. Al-Hadiid: 7)*

Kajian tafsir surat Al-Haddid didalam tafsir Al-Qurthubi yang menjelaskan, “ayat ini merupakan dalil bahwa hakikatnya harta itu milik Allah. Hamba tidaklah memiliki apa-apa melainkan apa yang Allah ridhoi. Siapa saja

⁴⁴ Hasil observasi di PAC IPNU-IPPNU Karanganyar, 12 Juni 2019

yang menginfakkan harta pada jalan Allah, maka sama halnya dengan seseorang yang mengeluarkan harta orang lain dengan seizinnya. Dari situ, ia akan mendapatkan pahala yang melimpah amat banyak.”⁴⁵

2. Tanam pohon

Data penelitian penulis mendapatkan pengertian tentang tanam pohon dan tujuannya. Kegiatan tanam pohon merupakan salah satu kegiatan sosial yang dilaksanakan oleh PAC IPNU-IPPNU Karanganyar melalui DKAC CBP-KPP Karanganyar yang bertempat di PR IPNU-IPPNU Dukuh Gandek dengan menanam bibit pohon nangka di sepanjang jalan yang ada di Dukuh Gandek, itu merupakan salah satu program kerja PR IPNU-IPPNU Dukuh Gandek yang mengajak berkerja sama dengan PAC IPNU-IPPNU Karanganyar. Tujuannya untuk mengajak para remaja dan pelajar serta masyarakat untuk bisa ikut peduli di dalam melestarikan alam dengan melakukan penghijauan di wilayah dukuh gandek.⁴⁶

Analisa penulis mengenai pelaksanaan kegiatan tanam pohon untuk mengajak para generasi muda di kalangan remaja dan pelajar dan juga masyarakat untuk bisa lebih peduli dengan lingkungan sekitarnya dengan melakukan penanaman pohon di dekat rumah atau di pinggir jalan agar udara bisa menjadi lebih sejuk. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT di dalam Al-Qur'an surat Al-A'raf [7] ayat 56-58 tentang peduli akan lingkungan

⁴⁵ Muhammad Abduh Tuaisikal, jangan lupa untuk saling berbagi I Rumaysho.com, diakses tanggal 22 Oktober 2019, <http://rumaysho.com/1020-jangan-lupa-untuk-saling-berbagi.html>

⁴⁶ Hasil observasi di PAC IPNU-IPPNU Karanganyar, 12 Juni 2019

وَلَا تُسَيِّدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا
 وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَوِيْمَةٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ (56) وَهُوَ
 الَّذِي يُمْرِلُ الرِّيَّاحَ بُشْرًا بَيْنَ يَدَيْ رَحْمَتِهِ حَتَّى إِذَا أَقْلَبْتَ
 سَحَابًا بِقَالٍآ سَمِعْتَهُ لِيَلْتَأْمِنَ فَانزَلْنَا بِهِ الْمَاءَ فَخَرَجْنَا بِهِ
 مِّنْ لَّدُنَّا السَّحَابَ كَذَلِكَ نُخْرِجُ الْمَوْتَى لَعَلَّكُمْ تَتَذَكَّرُونَ
 (57) وَالْبَلَدُ الطَّيِّبُ يَخْرِجُ نَبَأَهُ بِإِذْنِ رَبِّهِ وَالَّذِي خَبِثَ
 لَا يَخْرِجُ إِلَّا نَكِدًا كَذَلِكَ نُصَرِّفُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَشْكُرُونَ
 (58)

Artinya: “Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di muka bumi sesudah (Allah) memperbaiki dan berdoaalah kepadanya rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik. Dan dialah yang meniupkan angin sebagai pembawa berita gembira sebelum kedatangan rahmat Nya (hujan) hingga apabila angin itu telah membawa angin mendung, kami halau ke suatu daerah yang tandus, lalu kami turunkan hujan di daerah itu. Maka kami keluarkan dengan sebab hujan itu berbagai macam buah-buahan. Seperti itulah kami membangkitkan orang-orang yang telah mati, mudah-mudahan kamu mengambil pelajaran. Dan tanah yang baik, tanam-tanamannya hanya tumbuh merana. Demikianlah kami mengulangi tanda-tanda

*kebesaran (kami) bagi orang-orang yang bersyukur.*⁴⁷

3. Bagi-bagi takjil di bulan Ramadhan

Data penelitian penulis mendapatkan pengertian tentang bagi-bagi takjil dan tujuannya. Kegiatan bagi-bagi takjil merupakan salah satu kegiatan sosial yang dilaksanakan oleh PAC IPNU-IPPNU bersama dengan DKAC CBP-KPP Karanganyar dan juga anggota IPNU-IPPNU se Kecamatan Karanganyar yang dilaksanakan sekitar jam 17.00 yang ber lokasi dekat pasar Karanganyar di pinggir jalan. Hal ini bertujuan untuk mengajak para remaja dan pelajar serta masyarakat untuk bisa memberi dengan sesama.⁴⁸

Analisa penulis mengenai pelaksanaan kegiatan bagi-bagi takjil di bulan ramadhan untuk mengajak para generasi muda di kalangan remaja dan pelajar serta masyarakat untuk bisa melakukan hal-hal yang positif di bulan ramadhan dengan memberikan memberikan makanan dan minuman untuk berbuka puasa. Hal ini supaya bisa melatih para remaja dan pelajar IPNU-IPPNU Se-Kecamatan Karanganyar itu bisa mengamalkan di dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat. Hal ini berdasarkan hadist shahih bukhari yang menjelaskan bahwa tangan diatas lebih baik dari pada tangan dibawah Ibnu Umar Ra, berkata:

⁴⁷ Jahri mahfus, Qur'an surah Al-A'raf (7) : 56-58 serta isi kandungan, diakses 22 Oktober 2019, <http://qalbu-islam.blogspot.com/2016/04/quran-surah-al-araf-56-58-serta-isi-kandungan-Quran-surah-al-araf.html?m=1>

⁴⁸ Hasil observasi di PAC IPNU-IPPNU Karanganyar, 12 Juni 2019

حَدِيثُ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ، وَهُوَ عَلَى الْمِنْبَرِ وَذَكَرَ الصَّدَقَةَ وَالتَّعَفُّفَ وَالْمَسْئَلَةَ أَيْدِ الْعُلَى خَيْرٌ مِّنْ أَيْدِ السُّئْلِ فَأَيْدِ الْعُلَى هِيَ الْمُنْفِقَةُ وَالسُّئْلِ هِيَ السَّائِلَةُ (أخرجه البخارى فى :
(24

Artinya : *Ibnu umar ra, berkata, “ketika nabi SAW. Berkhotbah di atas mimbar dan menyebut sedekah dan memintaminta, beliau bersabda, “tangan yang diatas lebih baik dari pada tangan yang di bawah, tangan yang diatas memberi dan tangan yang dibawah menerima.”*

Dari hadist di atas menjelaskan bahwa Islam mencela orang yang mampu untuk berusaha dan memiliki badan sehat, tetapi tidak mau berusaha, melainkan hanya menggantungkan hidupnya pada orang lain. Semisal dengan cara memintaminta. Keadaan seperti itu sangat tidak sesuai dengan sifat umat Islam yang mulia dan memiliki kekuatan.⁴⁹

⁴⁹ Male kuliner Akal: Hadits-Hadits Kepedulian Sosial, diakses tanggal 21 Oktober 2019 <http://kulinerakal.blogspot.com/2011/07/hadits-hadits-kepedulian-sosial.html?m=1>

2. Analisis tentang faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan kegiatan PAC IPNU IPPNU Karanganyar dalam meneguhkan semangat dakwah sosial di masyarakat

a) Faktor Penghambat

1) Komunikasi yang Kurang Baik Antar Pengurus dan Anggota PAC IPNU-IPPNU Karanganyar

Data penelitian penulis mendapatkan tentang komunikasi yang baik dengan sesama pengurus dan anggota PAC IPNU-IPPNU Karanganyar, maka dari itu perlu untuk membangun komunikasi yang baik dengan cara memberikan informasi di setiap kegiatan yang dilakukan oleh PAC IPNU-IPPNU Karanganyar kepada kordinator setiap ranting agar supaya bisa menginstruksikan kepada anggotanya untuk bisa ikut didalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh PAC IPNU-IPPNU Karanganyar, agar bisa ikut terjun ke ranting-ranting maupun komisariat untuk melakukan kegiatan dakwah sosial. Hal ini bertujuan untuk membangun komunikasi yang baik antar PAC IPNU-IPPNU Karanganyar dengan Pimpinan Ranting agar bisa menciptakan solidaritas yang tinggi.⁵⁰

Analisa penulis mengenai komunikasi setiap manusia itu memerlukan orang lain untuk saling berinteraksi. Dalam hal ini sebagian besar pribadi manusia terbentuk dari hasil integrasi sosial dengan sesama kelompok dan masyarakat. Jika di dalam organisasi terdapat bentuk kepemimpinan yang terdiri dari pimpinan dan bawahan yang di dalamnya perlu ada komunikasi yang baik antara pimpinan, pengurus dan anggota agar dapat mencapai tujuan suatu organisasi. Hal ini

⁵⁰Ahmad zaki, Wawancara Penulis, 22 Mei 2019, Wawancara 10, Transkrip.

berdasarkan teorinya Rogers di dalam bukunya Veithzal Revai, yang mengatakan bahwa *Leadership Is Communication*. Setiap pemimpin (leader) itu memiliki pengikut (flower) yang berguna untuk merealisasikan gagasannya untuk mencapai tujuan tertentu. Maka disinilah pentingnya kemampuan berkomunikasi seorang pemimpin, khususnya di dalam mempengaruhi orang lain. Maka kemampuan berkomunikasi seorang pemimpin akan menentukan berhasil tidaknya di dalam melaksanakan tugasnya.⁵¹

2) Kedisiplinan Pengurus dan Anggota PAC IPNU-IPPNU Karanganyar

Data penelitian penulis mendapatkan tentang perlu adanya Kedisiplinan dan kesadaran dari para pengurus dan anggota PAC IPNU-IPPNU Karanganyar baik dari segi waktu maupun tugasnya dan tanggung jawabnya. Maka dalam hal ini peran PAC IPNU-IPPNU Karanganyar untuk bisa menjalin komunikasi yang baik antar pengurus dan anggota agar bisa membentuk kader-kader yang berkualitas di dalam melaksanakan setiap kegiatan agar bisa membangun kedisiplinan yang baik akan waktu, tugas dan tanggung jawabnya. Agar bisa membangun dan mengembangkan organisasi IPNU-IPPNU melalui disiplin yang baik antar pengurus dan anggota di dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh PAC IPNU-IPPNU Karanganyar.⁵²

Analisa penulis mengenai pelaksanaan setiap kegiatan itu memerlukan kedisiplin baik dalam waktu maupun pada kegiatan

⁵¹Veithzal Rivai, dkk, *Pemimpin dan Kepemimpinan Dalam Organisasi*, Jakarta: Raja Wali Pers, 2013, 368

⁵² Adib Zaki Iqbal, Wawancara Penulis, 20 Mei 2019, Wawancara 4, Transkip.

seperti disiplin di dalam organisasi, disiplin di dalam bekerja dan disiplin dalam kehidupan di masyarakat seperti bakti sosial, gotong royong dan lain sebagainya. Disiplin lahir dari karakter dan mentalitas seseorang yang fokus, konsisten, serta tidak pernah kompromi terhadap penyimpangan dan godaan yang silih berganti untuk mengalihkan perhatian. Karena kedisiplinan simbol dari penghargaan yang tinggi terhadap waktu, yang mampu memanfaatkan secara efisien dan produktif, hal itu akan membawa sebuah organisasi menjadi lebih hidup, berkembang, dan maju dengan pesat di lingkungan masyarakat karena berhasil menanamkan mental disiplin yang tinggi bagi pengurus, anggota dan masyarakat. Hal ini berdasarkan teorinya Collins, yang dikutip oleh Arvan Pradiansyah, didalam bukunya Jamal Ma'mur Asmani yang menjelaskan bahwa yang perlu dilakukan dalam organisasi untuk meraih kesuksesan adalah menciptakan orang-orang yang memiliki disiplin diri, berpikir secara disiplin, dan melakukan tindakan-tindakan dengan penuh disiplin.⁵³

3) Anggaran Dana

Data penelitian penulis mendapatkan tentang anggaran dana karena di dalam sebuah organisasi baik tingkat pelajar, masyarakat. Karena kegiatan yang berkaitan dengan dakwah sosial itu membutuhkan sebuah anggaran dana. dalam hal organisasi IPNU-IPPNU setiap satu bulan sekali itu ada dana untuk bayar uang kas dan juga membuat grup Pramusaji untuk acara pernikahan, khitanan dan membuat grup rebana yang personelnnya dari pengurus dan anggota PAC IPNU-IPPNU

⁵³ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Sakti Membangun Organisasi Sekolah*, Jogjakarta: Diva Press, 2012, 130-131

Karanganyar. Selain itu juga membuat proposal estimasi dana yang tujuannya untuk menambah uang kas didalam membuat setiap kegiatan yang di laksanakan oleh PAC IPNU-IPPNU Karanganyar.⁵⁴

Analisa penulis di dalam sebuah organisasi di masyarakat itu pasti tidak terlepas dari dukungan sosial masyarakat terutama mengenai anggaran dana di dalam melaksanakan setiap kegiatan baik itu di dalam organisasi pelajar di IPNU-IPPNU, organisasi di masyarakat seperti jam'iyah selapanan, yasinan dan tahlilan itu pasti membutuhkan anggaran dana. Hal ini dilakukan untuk keberlangsungan berdirinya sebuah organisasi. Hal ini untuk menjaga solidaritas antar sesama anggota dan masyarakat. Serta untuk memenuhi kebutuhan bersama di dalam melaksanakan setiap kegiatan seperti membuat kegiatan perayaan PHBI seperti maulid nabi muhammad SAW, Isro' mi'roj nabi muhammad SAW, membuat kegiatan santunan anak yatim dan lain sebagainya. Hal ini berdasarkan teorinya Arni Muhammad di dalam bukunya komunikasi organisasi yang menjelaskan bahwa organisasi merupakan suatu sistem terbuka yang terus-menerus mengalami perubahan, karena selalu menghadapi tantangan baru dari lingkungannya. Karena semua organisasi memerlukan sumber keuangan untuk melakukan aktivitasnya. Oleh karena itu kondisi ekonomi sangat mempengaruhi secara tajam pada kehidupan organisasi.⁵⁵

⁵⁴ Al Arif, Wawancara Penulis, 18 Mei 2019, Wawancara 5, Transkrip.

⁵⁵ Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005, 29

4) Keluarga

Data penelitian penulis mendapatkan tentang Keluarga merupakan hal terpenting didalam pengasuhan anak karena orang tua merupakan cerminan yang dapat ditiru oleh anak-anaknya didalam keluarga. Oleh karena itu, pengasuhan anak merupakan suatu kewajiban yang harus di lakukan oleh orang tua. Dalam hal ini pada aktivitas kegiatan dakwah sosial didalam organisasi IPNU-IPPNU. Karena keluarga merupakan faktor utama yang memberikan izin atau tidaknya mengikuti organisasi IPNU-IPPNU. Karena seseorang remaja atau pelajar itu harus mendapatkan izin dari orang tua. Karena orang tua biasanya tidak mengizinkan untuk ikut organisasi itu memiliki alasannya yaitu di setiap kegiatan itu pulangny biasanya sampai larut malam bahkan menginap. Hal tersebut yang menjadi kekhawatiran orang tua ketika ikut di dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh PAC IPNU-IPPNU Karanganyar.⁵⁶

Analisa penulis tentang keluarga merupakan faktor yang utama yang memberikan izin atau tidaknya untuk ikut organisasi. Karena didalam ikut organisasi itu perlu membangun solidaritas antar sesama anggota dan dukungan dari masyarakat. Sudah menjadi tugas orang tua untuk memberikan pengalaman-pengalaman yang dibutuhkan anak seperti ikut di organisasi IPNU-IPPNU agar kecerdasannya berkembang sempurna. Hal ini berdasarkan teorinya Istina Rakhmawati di dalam jurnal bimbingan konseling islam yang menjelaskan bahwa keluarga adalah agen yang paling penting didalam menentukan pendidikan anak. Karena

⁵⁶ Isyfa Fakal Amali, Wawancara Penulis, 14 Mei 2019, Wawancara 1, Transkrip.

orang tua menjadi teladan yang baik bagi anak-anaknya. Karena orang tua berharap agar anak-anaknya kelak menjadi lebih baik dari pada orang tuanya.⁵⁷

b) Faktor pendukung

- 1) Dorongan dari Alumni, Pembina, Ketua NU, Muslimat NU, GP Anshor dan Fatayat.

Data penelitian penulis mendapatkan dorongan dan tujuan dari kegiatan yang dilakukan oleh PAC IPNU-IPPNU Karanganyar salah satunya dorongan dari para alumni dan pembina serta dorongan dari masyarakat baik dari segi finansial maupun non finansial dari PAC IPNU-IPPNU Karanganyar. Dorongan dari segi finansial yaitu kita mendatangi para alumni, pembina, ketua NU, Muslimat NU, GP Anshor dan Fatayat untuk mengajukan proposal permohonan bantuan dana untuk kegiatan-kegiatan dakwah sosial tersebut. Serta dari segi non finansial yaitu kita mendatangi para alumni dan pembina untuk bisa ikut mengisi dalam kegiatan tersebut. Serta memberikan pengarahan kepada para kader-kader IPNU-IPPNU didalam melaksanakan sebuah kegiatan agar mereka mengetahui tugas, fungsi dan tujuan dari kegiatan tersebut. Hal ini bertujuan untuk melatih mental para pengurus dan anggota untuk berani didalam meminta bantuan dana kepada para alumni atau pembina dan tokoh-tokoh masyarakat agar para alumni dan tokoh-tokoh masyarakat tersebut bisa menjadi donatur didalam setiap kegiatan dakwah sosial yang kita lakukan.⁵⁸

⁵⁷ Istina Rakhmawati, *Peran Keluarga Dalam Pengasuhan Anak*, 2015, Vol. 6, No. 1, 10

⁵⁸ Anifatur Rasyidah, Wawancara Penulis, 14 Mei 2019, Wawancara 2, Transkrip.

Analisa penulis mengenai pelaksanaan setiap kegiatan memerlukan dorongan berbagai elemen masyarakat mulai dari pengurus dan anggota IPNU-IPPNU, Pembina, ketua NU, Muslimat NU, GP Anshor dan fatayat. Dorongan tersebut baik dari segi finansial seperti memberikan bantuan dari segi pendanaan sedangkan dari segi non finansial seperti memberikan bantuan dari segi tenaga dan pikiran. Serta memberikan pengarahan didalam melaksanakan kegiatan-kegiatan di dalam dakwah sosial agar mereka mengetahui akan tugas, fungsi dan tujuan dari kegiatan tersebut dengan baik. Hal ini berdasarkan teorinya Hersey dan Blandcard didalam bukunya *veithzal dkk*, yang menjelaskan bahwa gaya kepemimpinan situasional terbagi menjadi tiga hal diantaranya: *pertama*, petunjuk dan pengarahan yang diberikan oleh pimpinan, *kedua*, dukungan sosioemosional yang diberikan oleh pimpinan dan *ketiga*, kematangan dan kesiapan para pengikut didalam melaksanakan tugas, fungsi dan tujuan tertentu. Maka pada dasarnya gaya kepemimpinan situasional itu menekankan perilaku pimpinan dengan bawahan (*followers*) saja, hal ini dihubungkan dengan tingkat kematangan dan kesiapan bawahannya. Hal ini dapat diartikan sebagai kemauan dan kemampuan untuk bertanggung jawab didalam mengarahkan perilakunya sendiri.⁵⁹

- 2) Keloyalitasan dari Para Pengurus dan Anggota PAC IPNU-IPPNU Karanganyar

Data penelitian penulis mendapatkan pentingnya loyalitas di dalam organisasi

⁵⁹ Veithzal Rivai, dkk, *Pemimpin dan Kepemimpinan Dalam Organisasi*, Jakarta: Raja Wali Pers, 2013, 276-277

IPNU-IPPNU itu perlu ada jiwa loyal akan organisasi hal tersebut sangatlah penting karena didalam organisasi IPNU-IPPNU itu membutuhkan kader-kader yang loyalitas didalam berorganisasi IPNU-IPPNU. Karena didalam sebuah organisasi itu butuh kebersamaan dan loyalitas antar sesama anggota tanpa adanya itu sebuah organisasi tersebut tidak akan berjalan dengan baik. Maka kebersamaan dan loyalitas yang tinggi dari setiap anggota dan pimpinannya akan menentukan kemajuan dan perkembangan organisasi tersebut.

Kegiatan ini bertujuan untuk melatih para pengurus dan anggota IPNU-IPPNU untuk memiliki jiwa loyalitas yang tinggi agar bisa bersungguh-sungguh didalam ikut di organisasi IPNU-IPPNU. Karena didalam organisasi itu membutuhkan banyak sekali para kader-kader yang loyalitas akan IPNU-IPPNU tidak hanya sekedar ikut-ikutan dan tidak memiliki tujuan. Serta menjadikan ikut di dalam organisasi hanya untuk mencari pacar dan lain sebagainya.⁶⁰

Analisa penulis mengenai sikap kebersamaan dan loyalitas itu sangatlah penting di dalam kehidupan masyarakat baik itu sikap loyalitas didalam sebuah perusahaan atau pabrik yang menuntut kariyawannya untuk berkomitmen dan loyalitas akan tugas dan tanggung jawabnya didalam bekerja sedangkan didalam sebuah organisasi itu juga tidak kalah pentingnya sikap loyalitas karena para kader-kader di tuntut untuk loyalitas akan organisasinya di IPNU-IPPNU dan harus mengutamakan kepentingan organisasi dibandingkan dengan kepentingan pribadinya.

⁶⁰ Linda Putri Utami, Wawancara Penulis, 16 Mei 2019, Wawancara 3, Transkip.

Sehingga didalam pembentukan karakter masing-masing individu didalam organisasi itu sangat mempengaruhi keputusan dan tindakan yang di lakukan oleh anggota dari organisasi tersebut dan itu harus mencapai kesepakatan bersama. Hal ini berdasarkan teorinya Nanda Asyifa di dalam jurnalnya bahwa sikap loyalitas yaitu suatu ketaatan, kepatuhan dan kesetiaan dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai tujuan organisasi. Hal ini sesuai tujuan loyalitas dan integritas yang saling terkait, bersikap loyal yaitu, memikirkan kepentingan orang lain dengan mengorbankan, waktu, perasaan, ide, keinginan, karena lebih mementingkan umum, untuk kepentingan bersama.⁶¹

3) Dukungan dari Masyarakat

Data penelitian penulis mendapatkan dukungan didalam melaksanakan setiap kegiatan baik dari PAC IPNU-IPPNU Karanganyar maupun dukungan dari masyarakat karena setiap kegiatan akan dapat berhasil dan sukses. Jika mendapat dukungan dari berbagai pihak. Baik memberi dukungan dari segi material maupun non material dari segi material yaitu masyarakat memberikan bantuan berupa dana, makanan dan minuman dan lain sebagainya, serta dari segi non material yaitu masyarakat memberikan bantuan berupa tenaga, pikiran, menyediakan tempat dan lain sebagainya. Hal ini bertujuan untuk melatih para generasi muda khususnya para remaja dan pelajar untuk bisa berperan aktif di dalam setiap kegiatan yang ada di masyarakat. Karena masyarakat yang menilai baik dan buruknya kegiatan yang kita lakukan, maka dalam hal ini PAC IPNU-

⁶¹Nanda Asyifa, *Implementasi Komunikasi Internal Dalam Membangun Loyalitas Karyawan*, 2016, Vol XV, No. 1, 29

IPPNU Karanganyar itu membuat kegiatan-kegiatan yang positif di masyarakat seperti selapanan, tahlilan, yasinan dan pengajian umum. Agar sekiranya masyarakat bisa percaya bahwa kegiatan yang dilakukan dapat memberikan efek yang positif bagi para remaja dan pelajar untuk bisa bergabung di organisasi IPNU-IPPNU.⁶²

Analisa penulis mengenai dukungan dari masyarakat tentang kegiatan dakwah sosial yang di lakukan oleh PAC IPNU-IPPNU Karanganyar itu perlu dukungan dari masyarakat agar supaya membentuk hubungan interpersonal dengan orang-orang yang ada di sekitarnya, dalam hal ini perlu adanya komunikasi yang baik antara remaja dan pelajar agar dapat membina hubungan baik dengan masyarakat. Serta memberikan bantuan berupa empati kepada masyarakat agar terjadi komunikasi dan kontak sosial yang pada akhirnya mendapatkan kesenangan, penghargaan, serta perasaan senang karena diperhatikan oleh orang lain. Hal ini berdasarkan teorinya Latifah Nur Ahyani di dalam jurnal psikologi pitutur yang menjelaskan bahwa ada empat jenis dukungan sosial dari masyarakat diantaranya: pertama dukungan emosional yaitu dukungan yang melibatkan rasa empati dan perhatian terhadap individu, sehingga merasa nyaman, dicintai dan diperhatikan. Kedua dukungan penghargaan yaitu dukungan yang berupa pernyataan setuju dan penilaian positif terhadap ide-ide, perasaan dan performa orang lain, ketiga dukungan instrumental yaitu dukungan yang melibatkan bantuan langsung, misalnya berupa bantuan finansial seperti

⁶² Adib Zaki Iqbal, Wawancara Penulis, 20 Mei 2019, Wawancara 4, Transkip.

bantuan pendanaan dan lain sebagainya, keempat dukungan informasi yaitu dukungan yang bersifat informasi berupa saran, pengarahan dan umpan balik bagaimana cara memecahkan persoalan.

Jadi peneliti mengambil teori tentang dukungan sosial masyarakat berupa dukungan penghargaan yaitu dukungan dari masyarakat tentang kegiatan yang kita lakukan itu dapat diterima dan disetujui agar dapat dinilai positif terhadap kegiatan yang kita laksanakan seperti selapanan, tahlilan, yasinan dan lain sebagainya, itu masyarakat yang menilai dan menerima dengan kegiatan yang kita lakukan.⁶³



⁶³ Fani Kumalasari, *Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan*, 2012, Vol 1, No. 1, 26